

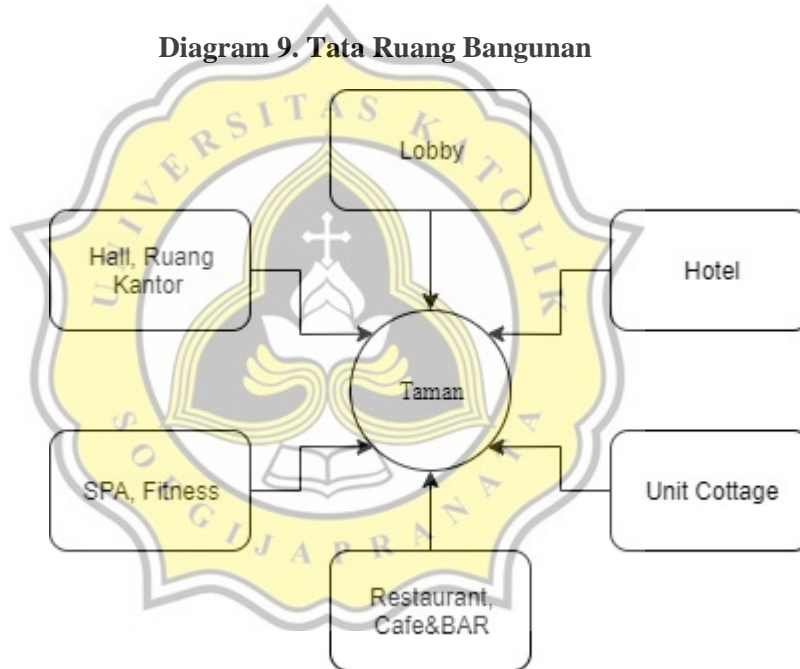
BAB 7

LANDASAN PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Perancangan tata ruang pada Hotel Resort membentuk tatanan terpusat, yaitu suatu komposisi yang stabil dimana sejumlah ruang sekunder dikelompokkan mengelilingi ruang sentral yang besar dan dominan.

Diagram 9. Tata Ruang Bangunan



Sumber : Analisis Pribadi

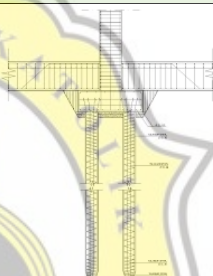
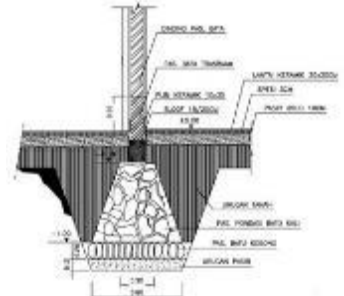
Pada bangunan, ruang yang menjadi pusat adalah taman dan dikelilingi oleh bangunan lain yaitu unit cottage, unit kamar, restaurant, café&BAR, hall, kantor, lobby, SPA, fitness dll.




7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan


Bentuk bangunan yang akan diterapkan pada Hotel Resort mengambil dari bentuk rumah tradisional Suku Sasak Lombok. Terutama untuk cottages hal ini untuk memunculkan kesan tamu sedang merasakan berada di dalam rumah tradisional Lombok.

7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Tabel 21. Struktur Bangunan

No	Alternatif Terpilih	Keterangan
Struktur Bawah		
1	Pondasi Tiang Pancang (Mini Pile)	 <p>Keuntungan : dapat dilakukan dengan cepat, dapat menahan galian dan longsor, cocok untuk tanah lunak, menghindari penurunan berlebih.</p> <p>Kekurangan : menimbulkan getaran yang mengganggu, tidak dapat menembus lensa pasir kecuali dengan pengeboran.</p>
2	Pondasi Batu Kali	 <p>Keuntungan : lebih kuat, tidak mudah pecah, sederhana.</p> <p>Kekurangan : dalam pelaksanaannya batu harus dibelah terlebih dahulu membutuhkan waktu yang lama.</p>

Struktur Tengah		
3	Sistem Rangka	 <p>Kelebihan : bersifat ekonomis, penataan ruangnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan cepat.</p> <p>Kekurangan : bentang antara kolom satu dengan yang lainnya terbatas, semakin besar bentang dimensi kolom semakin banyak dan akan mengurangi besar ruangan</p>
4	Dinding Batu Bata Merah	 <p>Kelebihan : tahan lama dan lebih kuat dari batako karena pembuatannya dibakar, pengangkutan lebih mudah, mampu menyesuaikan dengan suhu diluare sehingga suhu di dalam nyaman, tidak memerlukan perekat khusus dalam pemasangannya, jarang ada retak timbul.</p> <p>Kekurangan : memerlukan campuran semen dan pasir dalam jumlah besar, membutuhkan waktu yang lama karena perlu di rendam sebelum dipasang.</p>
Struktur Atas		
5	Rangka Atap Baja Ringan	 <p>Kelebihan : lebih sulit terbakar dan lebih tahan api, nilai pemuaian dan penyusutannya sangat kecil sehingga tidak berubah bentuk, tidak</p>




		<p>dapat diserang hama kayu, tahan terhadap jamur dan pelapukan, usia pakainya relative lebih panjang dibanding rangka atap kayu. Bobotnya ringan sehingga tidak membebani struktur di bawahnya</p> <p>Kekurangan : tidak tahan korosi karat jika zat pelapisnya gagal, pemasangannya memerlukan tenaga ahli, pengerjaannya harus presisi karena dapat mengganggu struktur lainnya jika tidak presisi, harga mahal, dan kurang fleksibel dibanding kayu.</p>
6	Rangka Atap Kayu	 <p>Kelebihan : kuat terhadap gaya tarik, tekan serta momen lengkung. Bersifat elastis dan fleksibel, tahan terhadap arah beban yang tegak lurus terhadap arah serat kayu, harga relative cukup murah, mudah dikerjakan, dan tahan karat.</p> <p>Kekurangan : mudah terserang hama kayu sehingga perlu dilapisi bahan kimia, bobotnya lebih berat sehingga membebani struktur bawahnya, mudah berjamur dan lapuk jika terkena kelembaban maupun hujan dan panas langsung. Usia pakainya relative lebih pendek dibandingkan rangka yang menggunakan baja ringan.</p>




7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Tabel 22. Bahan Bangunan

No	Alternatif Terpilih	Keterangan
Penutup Lantai		
1	Keramik Motif Kayu	



		Digunakan untuk area restoran dan beberapa area di lobi. Sifatnya mudah dibersihkan disbanding dengan parquiet dan tidak menyerap air.
2	Keramik	 <p>Digunakan pada bagian dapur, karena mudah dibersihkan dan tidak mudah retak.</p>
3	Lantai Parket	 <p>Dipakai untuk menutupi area kamar hotel, dipilih karean memiliki kesan mewah tetapi berkonsep alam.</p>
4	WPC (Wood Plastic Composite)	 <p>Digunakan pada lantai di sekitar kolam renang. Dipilih karena memiliki keunggulan tidak menyerap air karena plastic dan dapat di daur ulang. Tidah mudah mengembang di daerah lambep, memiliki umur panjang dan tidak memerlukan perawatan.</p>

Penutup Plafon		
5	Plafon Datar Konvensional	 <p>Jenis plafon ini dipilih berdasarkan fungsi ruang yaitu ruang rapat. Dengan dipakainya plafon ini akan membuat ruang terkesan resmi.</p>
6	Plafon tipe grid/coffered	 <p>Berbentuk persegi dengan berbahan kayu, panel ini cocok di pakai pada ruang sambutan seperti lobi. Untuk menambah kesan megah, dapat diberi lampu gantung.</p>
7	Plat datar transparan	 <p>Dengan penutup kaca dan penopang kaca adalah baja ringan, membuat ruangan terlihat lebih luas. Pemilihan plafon ini cocok diterapkan untuk restoran karena selain terkesan luas, dapat menghemat energy pada siang hari.</p>

Penutup Atap		
8	Bitumen	 <p>Biasa digunakan untuk atap berstruktur rangka baja ringan karena pemasangannya dengan lem atau sekrup ke bagian reng atap.</p>
9	Alang-Alang	 <p>Pemilihan atap alang-alang ini akan diterapkan pada cottage, untuk menambah kesan dekat dengan alam dan seperti di rumah adat Sasak Lombok.</p>
10	Kaca Tempered	 <p>Digunakan pda daerah restorant, untuk mempererat hubungan lingkungan sekitar, menambah kesan luas dan menghemat energy pada siang hari.</p>

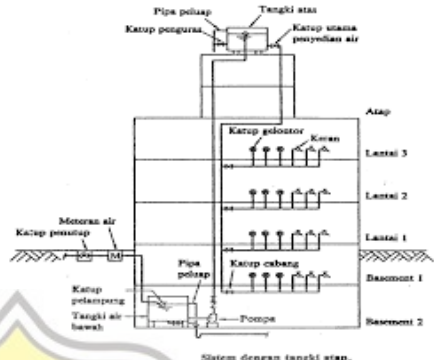
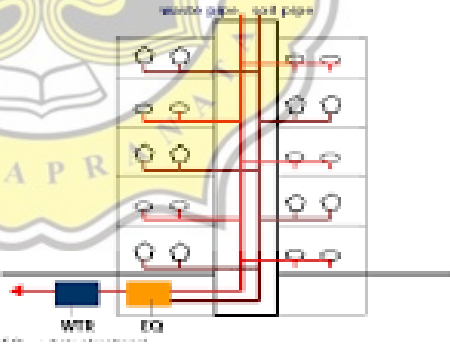
7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan


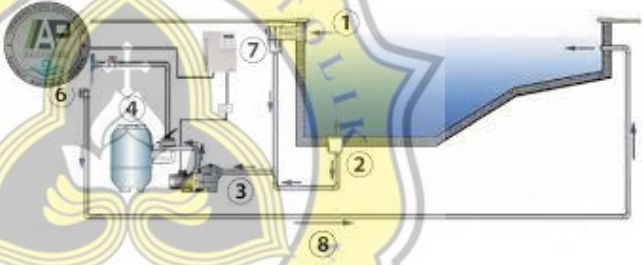

Tabel 23. Wajah Bangunan


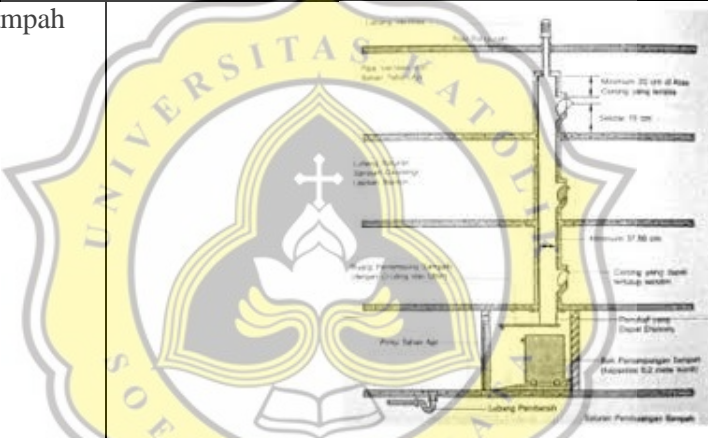

No	Alternatif Terpilih	Keterangan
Penutup Dinding		
1	Pelapis Kayu	 <p>Pemilihan pelapis kayu ini akan diterapkan pada ruang rapat dan beberapa area dinding di unit kamar maupun unit cottage.</p>
2	Batu Alam Templek	 <p>Batu templek ini berasal dari pecahan batu yang tidak beraturan. Dipilih karena tahan terhadap cuaca maupun jamur dan lumut.</p>




7.6 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan




Tabel 24. Utilitas Bangunan





No	Alternatif Terpilih	Keterangan
Jaringan Air Bersih		
1	Jaringan air bersih pompa dan gravitasi.	 <p>Jaringan dari pam lalu masuk ke dalam meteran air. Setelah dari meteran air, air bersih akan ditampung di ground reservoir lalu baru dipompa ke atas yaitu ke tangki air atas baru di distribusikan ke keran – keran menggunakan pengontrol tekanan air.</p>
Jaringan Air Kotor		
2	Jaringan air kotor	 <p>Gedung dalam hotel resort akan dibagi menjadi 3, begitu juga dengan utilitasnya. Dalam skala mikro (gedung) menggunakan pembuangan air kotor gravitasi yaitu menggunakan kemiringan pipa untuk menyalurkan air kotor ke lantai dasar. Air didapatkan dari sumber mata air lalu ditampung di ground tank yang letaknya di kontur paling tinggi. Dari ground tank disalurkan ke roof tank bangunan atau roof tank over head dan di distirbusikan ke bangunan. setelah itu limbah air akan di salurkan ke IPAL.</p> <p>Untuk limbah cair dari wastafel, floor drain, urinoir akan diproses di IPAL baru akan dialirkan ke pembuangan kota. Untuk limbah air dari kotoran padat akan di alirkan ke bioseptictank. Pemilihan ipal ini</p>


		karena tidak instalasinya tidak memakan banyak tempat, selalu lancar tidak tersumbat, dan terbuat dari fiberglass sehingga mencegah korosi.
Jaringan Air Hujan		
3	Resapan Air	 <p>Dimulai dari area penampung yang disiapkan untuk menampung air hujan yang turun, setelah itu dialirkan ke bak penampungan, di saring dan diletakkan pada water tank dengan keadaan air yang sudah bersih. Setelah itu jika ingin dipakai pompa akan aktif dan air siap digunakan untuk menyirami tanaman.</p>
Instalasi Air Kolam Renang		
4	Instalasi Air Kolam Renang	 <p>Sumber air diambil dari PDAM kemudian ditampung dalam Treatment Water Tank (TWT), lalu dengan pompa TWP disalurkan ke bak penampungan Balancing Tank (BCT), setelah itu disalurkan ke pompa (CP) dan melewati Sand Filter (SF) baru hasilnya menuju ke kolam renang.</p>
Sistem Pemanas Air		
5	Water Heater	 <p>Pemanas air ini berfungsi untuk menghangatkan air agar bias langsung dipakai oleh pemakai.</p>

Penangkal Petir		
6	Penangkal Petir	 <p>Model ESE atau <i>early streamer emission</i> cara kerjanya adalah menyalurkan petir dengan penembakan ion dalam jumlah besar saat alat sudah mendeteksi ada petir yang akan menyambar</p>
Pembuangan Sampah		
7	Shaft Sampah	 <p>Shaft sampah adalah tempat khusus untuk membuang sampah tanpa harus turun ke lantai dasar untuk membuang sampah. <i>Trash chute</i> atau tempat khusus berbentuk pipa untuk membuang sampah terletak di satu tempat tersembunyi di mana sampah yang masuk ke dalam sana langsung turun ke bak sampah dan akhirnya dari bak sampah baru akan dipilah berdasarkan sampah basah atau kering (<i>trio system</i>) oleh petugas untuk dibawa menggunakan trek sampah.</p>
Transportasi Vertikal		
8	Lift	

		Elevator merupakan transportasi simpel dimana bisa berpindah dari lantai ke lantai dengan beberapa detik saja. Elevator ini bermacam – macam tergantung dari kapasitasnya.
9	Tangga	 <p>Tangga merupakan alat transportasi vertical, selain adanya elevator pada bangunan juga akan dibuat tangga. Dibutuhkan tangga darurat untuk keadaan tertentu.</p>
Keamanan		
10	CCTV (Dome Camera)	 <p>Jenis cctv bundar ini berada di dalam ruangan dan terletak di setiap sudut ruangan yang memungkinkan adanya aktivitas umum seperti kantor, loby, restoran dan lain sebagainya. Selain itu juga camera ini di rancang dapat dikendalikan dari ruang kendali untuk memperbesar dan memperkecil jangkauan penglihatan.</p>
11	CCTV (Weatherproof Camera)	 <p>Jenis cctv ini digunakan di lokasi tempat parkir, dan gerbang masuk serta tempat yang termasuk outdoor.</p>

Pencahayaannya		
12	Lampu down light	 <p>Down light dapat digunakan disetiap ruang dan dapat disesuaikan watt nya tergantung kebutuhan, aktivitas dan fungsi ruang. Bentuknya yang bundar dapat mencakup luasan yang cukup luas untuk sebuah lampu dan tergantung dari watt atau kekuatan lampunya.</p>
13	Cendelier	 <p>Chandelier adalah jenis lampu hias yang diletakkan di lobby utama selain kegunaannya untuk lampu dan hiasan, chandelier juga digunakan untuk point of interest dari suatu ruang. Kemungkinan ruang selain lobby adalah ballroom.</p>
14	Lampu tempel	 <p>Lampu temok atau <i>wall lamp</i> ini berfungsi untuk hiasan tembok agar tembok ruangan dan sudut ruangan terlihat terang dan luas. Serta mendukung adanya kesan mewah pada suatu ruang.</p>

Penghawaan Buatan		
15	AC (Samsung 360 Csete)	 <p>Jenis AC kaset ini dipilih karena memiliki keunggulan yakni mengarahkan udara dingin secara 360 melingkar dan merata. Satu outdoor bisa menampung sampai enam buah indoor dengan cakupan ruang yang cukup luas.</p>
Pemadam Kebakaran		
16	Smoke Detector	 <p>Merupakan alat yang mendeteksi asap. Jika ada asap yang terdeteksi maka alat tersebut akan menimbulkan bunyi yang keras semacam alarm.</p>
17	Hydrant	 <p>Berada di luar ruangan. Hydrant memiliki jarak jangkauan sepanjang 20 – 30 meter.</p>
18	Fire Extinguisher	

		Pemadam kebakaran ini dapat mengatasi api dengan jarak 20 – 25 meter.
19	Sprinkler	 <p>Sprinkler dipadukan dengan smoke detector yaitu aktif jika suhu dari panas api mencapai 68C.</p>

